

MANAJEMAN PERLOMBAAN DALAM MEMASYARAKATKAN OLAHRAGA RENANG DI WILAYAH KOTA MERAUKE

Pande Made Dharma Sanjaya ¹⁾, Alexander Phuk Tjilen ²⁾, Beatus Tambaip ³⁾, M. Fadli Dongoran ⁴⁾, Ronny B. Rahail ⁵⁾, Lay Riwu ⁶⁾, Hendra Jondry Hiskya ⁷⁾

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus
Email: sanjaya_fkip@unmus.ac.id
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Musamus
Email: alexander@unmus.ac.id
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Musamus
Email: beatus@unmus.ac.id
4. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus
Email: dongoran_pjkr@unmus.ac.id
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus
Email: ronnyrahail@unmus.ac.id
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus
Email: layriwu@unmus.ac.id
7. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus
Email: hendra@unmus.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memasyarakatkan olahraga renang serta meningkatkan minat dan bakat anak-anak muda di wilayah kota Merauke. Kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut dalam olahraga renang dan dapat menjadi wadah untuk mengembangkan bakat bagi anak muda di wilayah kota Merauke. Proses Kegiatan dilakukan dengan tahapan: Perencanaan dan penganggaran perlombaan, Sosialisasi jadwal perlombaan, penyebaran undangan perlombaan, pelaksanaan perlombaan, dan evaluasi perlombaan. Metode pelaksanaan kegiatan dengan sosialisasi dan publikasi. Jadwal kegiatan berlangsung selama 6 bulan. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam olahraga renang serta munculnya bakat-bakat anak muda yang sangat berpotensi dalam olahraga renang di wilayah kota Merauke.

Kata Kunci: Manajemen Perlombaan; Memasyarakatkan Olahraga; Renang.

Abstract

This service aims to popularize swimming and increase the interests and talents of young people in the Merauke city area. This service activity contributes to increasing community participation in participating in swimming sports and can become a forum for developing talents for young people in the Merauke city area. The activity process is carried out in stages: planning and organizing the competition, socializing the race schedule, distributing invitations to the competition, conducting the competition, and evaluating the competition. Methods of implementing activities with socialization and publication. The schedule of activities lasts for 6 months. The results of this community service activity show an increase in community participation

in swimming and the emergence of young talents who have great potential in swimming in the Merauke city area.

Keywords: *Race Management; Sports Socialization; Swimming.*

PENDAHULUAN

Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat slogan keolahragaan yang pernah ada dahulu di tanah air kembali coba digaungkan oleh menpora (<https://www.kemempora.go.id/detail/2168>). Menjadi penting untuk menjadikan olahraga menjadi kebutuhan sekaligus gaya hidup bagi semua kalangan masyarakat, mengingat kesehatan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan khususnya anak muda. Dengan slogan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, diharapkan tantangan tersebut dapat terjawab. Lebih jauh budaya masyarakat untuk berolahraga semakin meningkat.

Olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Melalui olahraga dapat dilakukan *national character building* suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional. Partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga semakin meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi masyarakat pada indeks pembangunan olahraga (SDI) dari 0,345 pada tahun 2005 menjadi 0,422 pada tahun 2006 (Prasetyo 2013). Pengukuran SDI sesungguhnya meliputi perkembangan banyaknya anggota masyarakat suatu wilayah yang melakukan kegiatan olahraga, luasnya tempat yang diperuntukkan untuk kegiatan berolahraga bagi masyarakat dalam bentuk lahan, bangunan, atau ruang terbuka yang digunakan untuk kegiatan berolahraga dan dapat diakses oleh masyarakat luas.

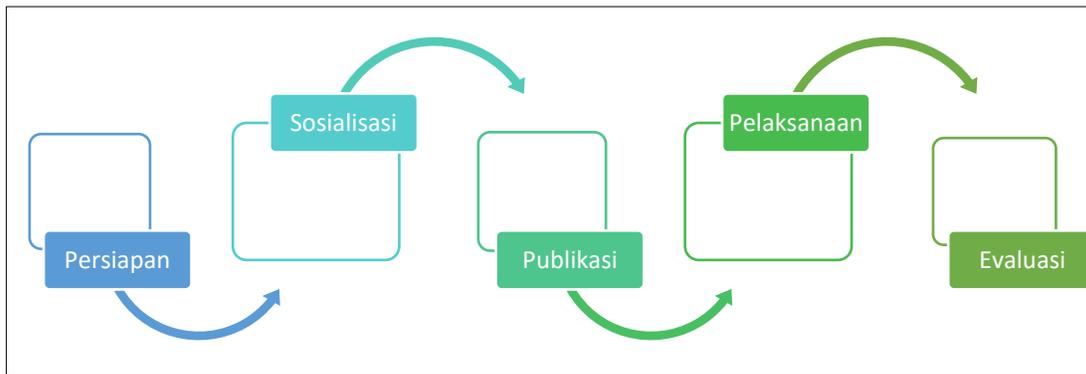
Budaya berkaitan erat dengan karakteristik wilayah dan masyarakat sekitar. Kota Merauke dikenal dengan kota rawa yang memiliki perairan secara teritorial geografisnya. Sebagian besar masyarakatnya pun hidup berdampingan dengan air, baik di laut maupun di sungai-sungai kota Merauke. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar mata pencarian masyarakat sekitar merupakan nelayan dan penangkap ikan. Oleh karena itu, olahraga renang pun menurut tim pengabdian sangatlah penting untuk menjadi olahraga masyarakat dan memasyarakatkan olahraga renang di kota Merauke.

Renang merupakan salah satu olahraga air yang sangat mudah untuk dinikmati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan tempat yang mudah dilakukan dan tersedia dilingkungan masyarakat. Olahraga renang memiliki banyak manfaat selain untuk kesehatan, yaitu menyehatkan tubuh juga sebagai kegiatan pengisi waktu luang atau rekreasi. Olahraga renang rekreasi sering dimanfaatkan juga oleh para pekerja yang ingin melepaskan rasa penat dan rileksasi (Syahputra and Arwandi 2019). Manfaat yang ada pada aktivitas olahraga renang antara lain adalah untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran tubuh, menjaga kesehatan tubuh, untuk keselamatan diri, untuk membentuk kemampuan fisik seperti daya tahan, kekuatan otot serta bermanfaat pula bagi perkembangan dan pertumbuhan fisik anak, untuk sarana pendidikan, rekreasi, rehabilitasi serta prestasi (Pane 2015).

Dalam rangka mengolahragakan renang di masyarakat dan memasyarakatkan olahraga renang di kota Merauke dibuatlah sebuah manajemen Perlombaan yang menarik atensi masyarakat. Menyusun secara manajemen yang benar dalam membuat sebuah perlombaan olahraga renang membutuhkan perencanaan dan kajian yang mendalam. Manajemen perlombaan sangat penting dalam sebuah even guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sukses perlombaan akan memberikan kesan yang baik dalam masyarakat, secara *ekspilist* akan menjadikan olahraga renang sebagai kebutuhan dan gaya hidup dalam keseharian masyarakat. Selain itu secara kuantitatif kegiatan ini menargetkan jumlah partisipatif masyarakat yang tinggi dan berkesinambungan.

METODE PENERAPAN

Metode penerapan disusun berdasarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan utama. Berikut merupakan gambar langkah-langkah pelaksanaan atas solusi yang ditawarkan:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil Manajemen perlombaan menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan peserta dalam kalender perlombaan yang telah ditetapkan. Berikut adalah grafik peningkatan partisipasi peserta.

Table 1. Perbandingan jumlah peserta perlombaan

Kelas	Even April	Even Oktober
SD	55	71
SMP	42	53
SMA	28	42
Mahasiswa	10	25
Jumlah	125	191

Data diatas pada tabel 1 menunjukan bahwa dengan adanya perlombaan atau kompetisi yang berkesinambungan dapat meningkatkan jumlah peserta yang mengikti lomba. Peningkatan jumlah peserta ini tidak terlepas dari kesadaran bahwa betapa pentingnya mngikuti perlombaan dan meningkatkan kemampuan dalam olahraga renang. Timbulnya kesadaran terhadap manfaat yang bisa diperoleh dari berolahraga bisa dikatakan sebagai salah satu faktor pendorong bagi

meningkatnya minat terhadap olahraga (Azizah 2013). Hal yang membuktikan keadaan tersebut yaitu pada perkembangan dalam dunia renang. Untuk mencapai kesuksesan bukanlah sesuatu yang instan, tetapi melalui proses yang panjang. Dalam proses tersebut sangat jadi banyak tantangan, ketidaknyamanan, dan bahkan kegagalan. Setiap orang memiliki kecenderungan memiliki motivasi yang berbeda-beda hal tersebut nampak pada mengapa pemilihan melakukan suatu aktifitas tertentu dan bukan aktifitas lainnya, mengapa mengerjakan sesuatu tugas dengan lebih giat, dan mengapa orang tersebut secara tekun dan gigih mengerjakan sesuatu untuk jangka waktu yang lama (Fadhilah, Handayani, and Rofian 2019).

Perbedaan motivasi yang ada pada diri seseorang tersebut yang menjadikan perbedaan kesuksesan yang diraihinya. Orang yang memiliki kecenderungan kuat atau motivasi tinggi untuk meraih prestasi selalu berusaha bekerjakeras, berusaha mengatasi masalah, berkomitmen, dan berusaha lebih baik dibanding yang lain. Dari itulah motivasi memiliki peranan yang penting dalam mencapai kesuksesan atau prestasi, seorang yang memiliki motivasi tinggi kecenderungan orang tersebut akan berhasil, namun jika orang tersebut memiliki motivasi yang rendah, kegagalan atau kehancuran yang akan diraihinya. Motivasi menjadi salah satu faktor penentu dalam pencapaian prestasi olahraga seseorang (Jannah, Permadani, and Karina 2022).

Prestasi olahraga dapat dicapai memerlukan monev atau manajemen yang baik, efektivitas dalam melaksanakan kegiatan merupakan tuntutan bagi setiap organisasi untuk mencapai tujuan (Mambang and Fatmah 2016). Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat terkenal dan banyak digemari oleh masyarakat. Hal ini dapat kita lihat banyaknya orang-orang yang memenuhi kolam renang serta banyaknya bermunculan klub-klub renang. Indikasi inilah yang membuat olahraga renang dapat menjadi semakin berkembang. Pembinaan renang harus dimulai sejak usia muda sebagai tahap persiapan. Semenjak itu diberikan pendidikan renang mulai awal dan metodis, artinya berenang bagi anak-anak merupakan kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, teratur, dan terarah agar anak-anak dari permulaan belajar berenang memiliki pengetahuan tentang pembinaan olahraga dan dasar-dasar berenang serta diberikan ketrampilan teknik berenang dengan benar, pembentukan kondisi fisik, memahami peraturan permainan dengan benar, dan memiliki teknik berenang (Astuti and Ula 2020).

Sisi lain dari meningkatnya jumlah peserta tidak terlepas dari manajemen event yang baik (Marwan, Rahmat, and Rohyana 2018). Berdasarkan hasil temuan, prinsip penyelenggaraan event terdiri dari beberapa unsur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan saling percaya antar panitia. Kepercayaan internal menjadi sangat penting karena dalam penyelenggaraan event terdiri dari sekelompok orang yang memiliki tugas berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama. Oleh karena itu, tim harus mengutamakan komunikasi dan transparansi, baik kepada sesama panitia ataupun dengan pihak-pihak yang bersangkutan (Yusuf 2011). Karena dua hal tersebut merupakan pondasi penting dalam suatu event. Tanpa kegiatan komunikasi dan transparansi informasi yang jelas, maka berpotensi menimbulkan konflik hingga keberlangsungan event yang tidak maksimal.

Untuk dapat memaksimalkan prinsip-prinsip ini perlu dilakukan beberapa hal lain seperti pembagian kerja yang jelas dan saling bertanggung jawab tiap divisi (Devina 2018). Kebijakan-kebijakan yang berlaku dalam struktur kepanitiaan harus tetap berasaskan kepentingan

bersama, kepentingan berlangsungnya acara, dan memperhatikan pendapat anggota dalam penentuan kebijakan agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Meskipun setiap orang memiliki tugas yang berbeda-beda, namun harus diingat bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah sama. Bekerja sesuai divisi kerja masing-masing adalah saling terbuka dan apabila terdapat kendala atau kesulitan agar dapat dibantu oleh divisi yang lain. Inilah yang bisa membangun solidaritas dan kepercayaan bersama. Selain berdampak positif secara personal, juga akan berdampak pada selesainya setiap program kerja.

Khalayak tentu memiliki motif dan keinginan yang berbeda-beda. Hal ini juga yang menjadi alasan setiap orang untuk hadir dalam sebuah event. Maka perlu dipahami betul apa yang sekiranya disukai dan tidak disukai dari komunitas secara umum. Karena setiap komunitas pasti berbeda-beda penerimaannya. Untuk memaksimalkan perencanaan, perlu diadakannya diskusi untuk membuat konsep suatu acara. Hal ini tidak hanya menentukan susunan kepanitiaan berdasarkan masing-masing divisi, tetapi juga memungkinkan penyusunan tim berdasarkan kemampuan atau sikap dari tiap individu (Kholik et al. 2021). Rancangan proposal harus segera disusun jauh-jauh hari dan segera didistribusikan kepada donatur potensial. Untuk dapat memeriahkan acara, calon pengunjung event harus diinformasikan sejak awal agar bisa menentukan apakah acara event ini menarik atau tidak.

Adapun prinsip yang diterapkan untuk memberi kepuasan kepada pengunjung dalam tahap perencanaan adalah dengan sebisa mungkin mendistribusikan informasi yang menarik seperti guest star, konsep acara, desain dan lain-lain. Penyebaran informasi secara verbal melalui panitia dan melalui media sosial juga cukup berpengaruh bagi audiens (Prasanti, Fuady, and Indriani 2018). Promosi event merupakan strategi yang berperan sangat penting. Kegiatan ini dapat dimulai dengan mengkampanyekan informasi berupa desain flyer atau poster serta display promosi lain menggunakan desain visual yang berkualitas. Keterampilan digital marketing khususnya di masa sekarang juga tidak kalah pentingnya untuk meningkatkan (gaining) ketertarikan calon audiens. Setiap kegiatan memang memiliki peluang dan tantangan yang saling bersinergi dan memerlukan strategi (Kholik et al. 2021). Setiap tantangan memang harus selalu dioptimalkan dan dievaluasi agar bisa lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Namun, menjadi tujuan utama yang umum ada dalam event ini adalah dengan memaksimalkan surplus konsep acara yang menjadi ujung tombak kesuksesan dan timbal balik yang positif.

KESIMPULAN

Manajemen perlombaan yang baik akan meningkatkan jumlah partisipatif peserta. Memasyarakatkan olahraga memerlukan sebuah skema dan strategi yang dirancang. Tahapan penyelenggaraan event khusus (special event) memang bervariasi, namun unsur penting dalam tahapan penyelenggaraan ini adalah dengan Menyusun grand design dari event yang akan diselenggarakan. Kaitan dengan grand design ini secara jelas merencanakan konsep acara atau tema yang ingin dilaksanakan. Unsur- unsur dalam tahapan event ini diantaranya adalah rencana penyusunan panitia, rencana pelaksanaan, rencana penyelesaian, dan rencana pelaporan. Kemudian membuat proposal berikut anggaran, *timeline*, *rundown*, serta yang paling penting adalah perizinan pihak terkait. Prinsip penting dalam penyelenggaraan special event adalah

membangun kepercayaan internal karena dalam penyelenggaraan event terdiri dari sekelompok orang yang memiliki tugas berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama. Untuk dapat memaksimalkan prinsip ini perlu dilakukan beberapa hal seperti pembagian kerja yang jelas dan saling bertanggung jawab tiap divisi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengaduan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam menyukseskan kegiatan ini baik dalam bentuk dana, perizinan, konsultasi, maupun proses pelaksanaan kegiatan terkhusus kepada lembaga Universitas Musamus Merauke, Kelapa Gading Waterpark, dan Hotel Care Inn Merauke.

REFERENSI

- Astuti, Windi, and Rifda Naifatul Ula. 2020. "Infografis Statis Teknik Dasar Renang Untuk Anak Sekolah Dasar." *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya* 2(02):136–43.
- Azizah, Silvia Fuadil. 2013. "Motivasi Atlet Renang Kelompok Umur II (Usia 13-14 Tahun) Di Perkumpulan Renang Marlin Kota Blitar." *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Devina, Gebi. 2018. "Pengaruh Teamwork Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Federal International Finance Cabang Surabaya 2." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6(1):1–9.
- Fadhilah, Tri Nur, Diana Endah Handayani, and Rofian Rofian. 2019. "Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2(2):249–55.
- Jannah, Miftakhul, Frysta Dwi Permadani, and Tisa Alif Karina. 2022. "Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Olahraga Pada Saat Pandemi Covid-19." *Journal on Teacher Education* 3(2):262–69.
- Kholik, Abdul, Aisyah Nurul Ramadhani, Axel Patuananggi, and Achmad Aryo C. Wibowo. 2021. "Special Event Management: Implementasi Penyelenggaraan Event Di Sektor Sosial, Pendidikan Dan Bisnis." *Jurnal British* 1(2):1–10.
- Mambang, Mambang, and Fatmah Fatmah. 2016. "Strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Di Provinsi Kalimantan Tengah." *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi* 2(2):4–7.
- Marwan, Iis, Agus Arief Rahmat, and Aang Rohyana. 2018. "Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga Untuk Pengurus Dan Anggota Koni Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pengabdian Siliwangi* 4(2).
- Pane, Bessy Sitorus. 2015. "Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 21(79):1–4.
- Prasanti, Ditha, Ikhsan Fuady, and Sri Seti Indriani. 2018. "Optimalisasi Bidan Desa Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Di Kabupaten Bandung (Studi Kasus Tentang Pemanfaatan Bidan Desa Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Di Kabupaten Bandung)." *Jurnal Komunikasi* 13(1):81–92.
- Prasetyo, Yudik. 2013. "Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional." *Medikora* 11(2).
- Syahputra, Nanda, and John Arwandi. 2019. "Persepsi Masyarakat Kota Padang Terhadap Olahraga Renang Di Kota Padang." *Jurnal Patriot* 1(1):164–70.
- Yusuf, Iwan Awaluddin. 2011. "Media Lokal Dalam Konstelasi Komunikasi Politik Di Daerah." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 14(3):297–316.